

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas IX D di SMP Negeri 1 Yogyakarta sudah terlaksana dengan cukup baik. Proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring menggunakan media *whatsapp*, *google meeting*, *google classroom*, *instagram* dan *youtube*. Meskipun proses pembelajaran vokal materi lagu modern dilakukan secara daring, guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran daring, mempersiapkan bahan ajar berupa *slide power point* yang bersumber dari buku paket seni budaya kelas IX kurikulum 2013. Selain itu, referensi lagu modern melalui *youtube* juga merupakan bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru untuk sumber kuis pada saat pertemuan kelas di *google meeting*.

Kuis yang dilakukan berupa tebak-tebakan jenis lagu modern menggunakan lagu yang dipilih oleh guru melalui *youtube*. Tidak hanya untuk membantu peserta didik dalam memahami materi vokal lagu modern, kuis juga dilakukan guna untuk pendekatan guru terhadap peserta didik, sehingga terciptakan ruang belajar yang tidak bosan serta menyenangkan. Pendekatan guru terhadap peserta didik yaitu dengan berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan peserta didik, guru menggunakan *whatsapp*, sehingga guru dapat memberikan informasi serta

pertanyaan mengenai pembelajaran vokal, begitu juga dengan peserta didik juga dapat melakukan hal yang sama dengan menggunakan *whatsapp*.

Pada saat proses pembelajaran vokal materi lagu modern secara daring pada kelas kelas IX D, guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi teori, dan menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi praktek serta membuat kuis dan juga memberikan tugas kepada peserta didik. Tugas yang diberikan guru berupa pertanyaan dan juga video yang dikumpulkan melalui *google classroom*. Guru juga memberikan tugas untuk membagikan video bernyanyi lagu modern pada akun *instagram* peserta didik. Serta tes tertulis pada pertemuan ke lima yang berisikan pilihan ganda dan uraian yang dikumpul serta dinilai melalui *google classroom*.

Peserta didik kelas IX D melakukan presensi kehadiran melalui *google classroom* yang telah disediakan oleh guru. Guru membagikan informasi mengenai presensi melalui *whatsapp*. Dalam memberikan penilaian serta evaluasi, guru melakukannya pada pertemuan kelas yaitu pada *google meeting* mengenai materi vokal sampai dengan sikap peserta didik didalam kelas daring, untuk menilai tugas melalui *google classroom* dan *whatsapp*. Untuk video yang dibagikan melalui *instagram*, guru memberikan evaluasi pada kolom komentar. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu guru tidak dalam memberi latihan vokal secara langsung kepada murid yang tidak dapat bernyanyi, maka guru harus lebih teliti dalam memberi nilai sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang adil. Dengan kendala yang ada dalam pembelajaran daring yang tidak dialami pada saat pembelajaran luring, maka terdapat perbedaan dalam memberikan nilai pada saat

pembelajaran luring dan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring guru tidak memfokuskan kepada kemampuan bernyanyi peserta didik melainkan pengetahuan peserta didik tentang teknik vokal materi lagu modern. Dalam memberikan nilai yang adil terhadap pembelajaran daring, guru memberikan keringanan yaitu berupa memberikan nilai sesuai dengan kehadiran pada saat pertemuan daring, keaktifan siswa pada saat pertemuan kelas melalui google meeting dan jumlah tugas yang dikumpulkan yaitu tidak hanya berfokus kepada kemampuan bernyanyi lagu modern. Selain keringanan dalam memberikan nilai, guru memberikan kisi-kisi ulangan harian untuk peserta didik.

B. Saran

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran praktek terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan kebijakan terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran seni di masa pandemic covid 19
3. Guru dapat lebih adil dalam menilai siswa yang memiliki perbedaan bakat serta keterampilan
4. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
5. Guru meberikan lebih lagi dukungan serta motiva kepada peserta didik agar memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismunandar, R., Ismawan, & Fitri, A. (2016). Pembelajaran Vokal dengan Menggunakan Software Gitar PRO pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, 1(1), 73–83.
- Asriyanti, S. (2020). *PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SDLB MUHAMMADIYAH SURYA GEMILANG BANYUBIRU SKRIPSI*. 21(1), 13.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. In *Deepublish* (Vol. 1, Issue 1). <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-3642-ari-pambudi.pdf><http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jst/article/view/842><http://ilmukomputer.org>
- Iryana, & Kawasati, R. (2015). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. 4(1), 10.
- Kamelia, L. (2019). *Semar. Noviembre 2018*, IX(1), 1. <https://www.gob.mx/semar/que-hacemos>
- Lilya Susanti. (2016). *Metode penelitian*. 1–40. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. In *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara: Vol. IV*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT><http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>www.iosrjournals.org
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rusydiyah, E. F. (n.d.). *MEDIA PEMBELAJARAN (Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah)*.
- Setiawan, Adib Rifqi Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187–192. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>
- Soemarjadi, Muzni Ramanto, W. Z. (1991). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS DUA SD NEGERI MENCANTOH TULIS TIPIS TULIS TEBAL*

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TAHUN AJARAN 2016-2017
ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis
tegak bersambung siswa kelas dua SD Neg. 1(2), 66–70.

Soetedja, Z. (2015). Seni Budaya. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Sukma, C. A. P. (2016). PEMBELAJARAN TEHNIK VOKAL DALAM BERNYANYI PADA ANAK USIA 8-10 TAHUN DI SRIWIJAYA MUSIK YOGYAKARTA. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>

Sukmana Priyatna , Julia, P. D. I. (2017). Pembelajaran Vokal Pada Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Dengan Metode Solfegio Di Kelas V Sd. *Pembelajaran Vokal Pada Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Dengan Metode Solfegio Di Kelas V Sd*, 2(1), 551–560. <https://doi.org/>

Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi: Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya. In *Media Pembelajaran*.

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>



